

Validitas Lkpd Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Bilangan Bulat

Annisa Nur Aliyah Batubara^{1*}, Khofifah Nurul Indah Tanjung², Gusti Wahyu³,
Karni Widuri⁴, M. Imamuddin⁵

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
^{2,3,4,5}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
batubaraannisa08@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat untuk siswa kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang terdiri atas tahap define, design, develop, dan disseminate. Namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap develop. Produk yang dikembangkan berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat yang dirancang untuk mendukung pembelajaran bermakna dan berbasis karakter. Proses validasi dilakukan oleh satu orang validator yaitu guru matematika sedangkan uji praktikalitas dilakukan kepada satu orang siswa kelas VII di SMPI Al Ishlah Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata sebesar 3,8 dengan kategorisangat valid. LKPD yang dikembangkan dinilai mampu membantu peserta didik memahami konsep bilangan bulat, meningkatkan motivasi belajar, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: LKPD, Pembelajaran Matematika, Nilai-Nilai Islam, Bilangan Bulat, Validitas, Praktikalitas

Abstract: This study aims to determine the validity and practicality of Islamic-integrated mathematics student worksheets (LKPD) on integer material for seventh grade junior high school students. This research used the Research and Development (R&D) method with the 4-D development model consisting of define, design, develop, and disseminate stages. However, this study was limited only to the develop stage. The product developed was an Islamic-integrated mathematics LKPD on integer material designed to support meaningful and character-based learning. The validation process was conducted by one validator, math teacher, while the practicality test was carried out on one seventh grade student at SMPI Al Ishlah Bukittinggi. The results showed that the developed LKPD obtained a score of 3.8 with the category feasible to use with minor revisions. The LKPD developed was considered capable of helping students understand integer concepts, increasing learning motivation, and integrating Islamic values into mathematics learning. Therefore, the Islamic-integrated mathematics LKPD is suitable to be used as an alternative teaching material in mathematics learning.

Keywords: Mathematics Learning, Islamic Values, Integer Material, Validity, Practicality

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan bermakna. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan spiritual, intelektual, dan sosial secara seimbang. Dalam proses pendidikan, pembelajaran

matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu dirancang secara menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan dalam berbagai bidang ilmu lainnya. Namun pada kenyataannya, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik. Kesulitan tersebut disebabkan karena pembelajaran matematika cenderung bersifat abstrak dan kurang dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Imamuddin & Isnaniah, 2026). Selain itu, penggunaan bahan ajar yang kurang menarik menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam memahami konsep matematika (Rahmi et al 2023). Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian peserta didik merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran. Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika sekaligus menanamkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, (Imamuddin & Isnaniah, 2026). Pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena materi yang dipelajari terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, integrasi nilai Islam mampu membentuk karakter peserta didik seperti sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, dan semangat dalam menuntut ilmu. Pembelajaran yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai spiritual dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk mendukung proses pembelajaran tersebut dibutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang berisi petunjuk, langkah kerja, latihan, dan tugas yang membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara aktif dan mandiri. Penggunaan LKPD dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam aktivitas belajar. Selain itu, LKPD juga membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih terarah, sistematis, dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan LKPD dalam pembelajaran matematika dapat menjadi solusi untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman peserta didik.

LKPD yang baik tidak hanya memuat materi pembelajaran, tetapi juga harus memiliki tampilan yang menarik dan mudah dipahami peserta didik. Tampilan LKPD yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti

pembelajaran. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif juga sangat penting agar materi dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. LKPD yang terintegrasi nilai-nilai Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik memperoleh pemahaman konsep matematika sekaligus penguatan karakter Islami. Integrasi nilai Islam dalam LKPD juga membantu peserta didik memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam menjadi salah satu inovasi bahan ajar yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan LKPD matematika berbasis nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Penelitian Hikmah et al. (2023) menunjukkan bahwa LKPD matematika terintegrasi Islam mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada tingkat SMP. Penelitian lainnya oleh Tiana et al. (2023) menyatakan bahwa LKPD berbasis nilai Islami dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan bermakna. Selain itu, Rahmi et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika terintegrasi Islam memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Penelitian Nizar (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dengan konteks Islami dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi matematika. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Meskipun demikian, pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat masih terbatas. Padahal materi bilangan bulat merupakan salah satu materi dasar dalam pembelajaran matematika SMP yang sering dianggap sulit oleh peserta didik. Kesulitan tersebut terjadi karena peserta didik harus memahami konsep operasi hitung bilangan positif dan negatif secara tepat. Selain itu, peserta didik juga sering mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan bilangan bulat. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang mampu membantu peserta didik memahami konsep bilangan bulat dengan lebih mudah dan menarik. Pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMPI Al Ishlah Bukittinggi, diketahui bahwa penggunaan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat masih belum tersedia secara optimal. LKPD yang digunakan masih bersifat umum dan belum mengaitkan materi matematika dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Sekolah juga memiliki visi pembelajaran berbasis Islam sehingga diperlukan bahan ajar yang mampu mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat kelas VII SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat kelas VII SMP.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat kelas VII SMP. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4-D (Four-D Model). Model 4-D terdiri atas empat tahap yaitu define, design, develop, dan disseminate. Namun pada penelitian ini peneliti membatasi penelitian hanya sampai tahap develop karena tujuan penelitian hanya untuk mengetahui validitas dan praktikalitas produk yang dikembangkan.

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu tahap define atau pendefinisian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis materi yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika di sekolah. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi bilangan bulat. Selain itu, bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Tahap kedua yaitu tahap design atau perancangan produk. Pada tahap ini peneliti mulai merancang LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat. Perancangan dilakukan dengan menentukan isi materi, desain tampilan, jenis huruf, kombinasi warna, serta ilustrasi yang digunakan dalam LKPD. Selain itu, peneliti juga menyusun contoh soal, latihan, dan refleksi pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Integrasi nilai Islam dilakukan melalui ayat Al-Qur'an, motivasi Islami, dan contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan LKPD yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap ketiga yaitu tahap develop atau pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun LKPD sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah produk selesai disusun, dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh satu orang validator yaitu guru matematika. Aspek yang dinilai meliputi aspek isi, tampilan, bahasa, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam LKPD. Setelah proses validasi selesai, dilakukan revisi sesuai dengan saran validator agar produk menjadi lebih baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Selain validasi, pada tahap develop juga dilakukan uji praktikalitas produk. Uji praktikalitas dilakukan kepada satu orang siswa kelas VII di SMPI Al Ishlah Bukittinggi. Uji praktikalitas bertujuan untuk mengetahui kemudahan penggunaan LKPD serta respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar validasi dan lembar praktikalitas. Data penelitian dianalisis secara deskriptif berdasarkan skor yang diperoleh dari validator dan peserta didik. Hasil penilaian kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria kelayakan produk yang telah

ditentukan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa lembar validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan *Lembar Kerja Peserta Didik* (LKPD) yang dikembangkan. Instrumen validasi disusun menggunakan skala Likert empat tingkat dengan rentang skor 1–4. Skor 4 menunjukkan kategori *baik sekali*, skor 3 menunjukkan kategori *baik*, skor 2 menunjukkan kategori *kurang baik*, dan skor 1 menunjukkan kategori *tidak baik*.

Data hasil penilaian validator selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas LKPD yang dikembangkan. Analisis validitas dilakukan dengan menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh validator menggunakan rumus berikut:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah validator}}$$

Hasil perhitungan rata-rata skor validitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori validitas yang telah ditetapkan. Skor rata-rata 1,00–1,75 dikategorikan sebagai tidak valid, skor 1,76–2,50 dikategorikan kurang valid, skor 2,51–3,25 dikategorikan valid, dan skor 3,26–4,00 dikategorikan sangat valid. Interpretasi tersebut digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan LKPD yang dikembangkan sebelum diterapkan pada tahap selanjutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat kelas VII SMP. LKPD dikembangkan dengan memadukan materi matematika dan nilai-nilai Islam dalam satu bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami peserta didik. Isi LKPD terdiri atas materi pembelajaran, contoh soal, latihan, refleksi, muhasabah, dan motivasi Islami. Selain itu, LKPD juga dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an dan doa pembelajaran untuk mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Tampilan LKPD dirancang menggunakan kombinasi warna dan ilustrasi yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pada tahap define, peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran di SMPI Al Ishlah Bukittinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat karena materi dianggap abstrak dan sulit dipahami. Selain itu, LKPD yang digunakan sebelumnya masih bersifat umum dan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sekolah juga memiliki visi pembelajaran berbasis Islam sehingga diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik sekolah. Oleh karena itu, pengembangan LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam dianggap penting untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Pada tahap design, peneliti mulai merancang LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. LKPD dirancang menggunakan tampilan yang menarik dengan kombinasi warna yang sesuai dan penggunaan ilustrasi yang mendukung materi pembelajaran. Materi disusun

secara sistematis mulai dari pengenalan konsep bilangan bulat hingga latihan soal kontekstual. Selain itu, peneliti juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui ayat Al-Qur'an, kata-kata motivasi Islami, dan contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa dalam LKPD dibuat sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami peserta didik. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam LKPD menjadi salah satu keunggulan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Nilai-nilai Islam dimasukkan melalui berbagai komponen pembelajaran seperti doa sebelum belajar, ayat Al-Qur'an, refleksi pembelajaran, dan muhasabah di akhir kegiatan belajar. Integrasi tersebut bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga memperoleh penguatan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam dapat membantu peserta didik memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama saling berkaitan. Selain itu, peserta didik juga dapat mengambil hikmah dan nilai moral dari proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Tabel 1. Penilaian ahli terhadap produk

Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata	Kriteria
Kelayakan isi	3,67	Sangat valid
Kesesuaian konten / materi dengan nilai-nilai Islam	3,90	Sangat valid
Kesesuaian <i>level</i>	3,83	Sangat valid
Kebahasaan	3,80	Sangat valid
Rata-rata	3,80	Sangat valid

Sebelum melakukan penilaian terhadap produk yang dikembangkan, ahli terlebih dahulu memberikan berbagai masukan dan saran sebagai bahan perbaikan produk. Hasil masukan dan saran dari ahli tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Masukan dan saran ahli

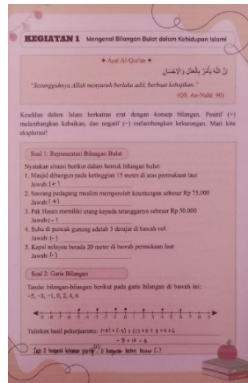
Aspek yang Dinilai	Masukan Dan Saran
Kelayakan isi	Soal-soal yang disusun telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan sebagai instrumen pembelajaran bagi siswa.
Kesesuaian konten / materi dengan nilai-nilai Islam	Terdapat beberapa soal yang perlu disesuaikan agar lebih mencerminkan nilai-nilai Islam yang akan ditanamkan kepada siswa, khususnya peserta didik kelas VII. Pemilihan nilai-nilai Islam hendaknya diselaraskan dengan karakteristik dan tahap perkembangan usia siswa.
Kesesuaian <i>level</i>	Beberapa soal masih belum sepenuhnya sesuai dengan indikator level yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan proporsi soal pada level 3 agar dapat mengakomodasi dan melatih kemampuan siswa pada tingkat rata-rata.
Kebahasaan	Gunakan kalimat yang efektif, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu,

pemilihan kata dan istilah hendaknya disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa serta mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli, dilakukan beberapa perbaikan pada produk yang dikembangkan agar sesuai dengan kriteria kelayakan, tingkat kesesuaian materi, indikator level soal, serta aspek kebahasaan yang diharapkan. Perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk sebelum dilakukan tahap uji coba lebih lanjut. Validator menyatakan bahwa tampilan LKPD sudah menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik SMP. Penyajian materi juga dinilai sistematis sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep bilangan bulat. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam LKPD dianggap mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah et al. (2023) yang menyatakan bahwa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Penelitian Rahmi et al. (2023) juga menjelaskan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian Tiana et al. (2023) menunjukkan bahwa LKPD berbasis nilai Islami membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian lain oleh Wahyuni dan Putra (2024) menjelaskan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi nilai karakter Islami mampu membantu pembentukan karakter religius peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Nizar (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dengan konteks Islami dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi matematika. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa temuan dalam penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam LKPD matematika memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Selain dilakukan validasi, LKPD juga diuji melalui uji praktikalitas kepada satu orang siswa kelas VII SMP. Hasil praktikalitas menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dan membantu peserta didik memahami materi bilangan bulat dengan lebih baik. Peserta didik merasa lebih tertarik belajar menggunakan LKPD karena tampilannya menarik dan isi materi mudah dipahami. Selain itu, adanya integrasi nilai-nilai Islam membuat peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. LKPD juga membantu peserta didik belajar secara lebih mandiri karena memuat petunjuk dan langkah kerja yang jelas. Oleh karena itu, LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam dinilai praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika.



Gambar 1. Bentuk latihan yang ada pada LKPD

Hasil praktikalitas penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian Suryani dan Lestari (2022) menyatakan bahwa penggunaan LKPD interaktif pada pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman konsep. Penelitian Setiawan (2021) juga menunjukkan bahwa LKPD dengan tampilan menarik mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian Widyanti et al. (2021) menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran matematika berbasis kontekstual dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian Pranata et al. (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam dapat digunakan secara praktis dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan tidak hanya valid dari segi isi dan tampilan, tetapi juga praktis digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Soal Cerita yang terdapat pada LKPD

Secara keseluruhan, LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan dengan sedikit revisi. LKPD yang dikembangkan mampu membantu peserta didik memahami konsep bilangan bulat dengan lebih mudah dan menarik. Selain itu, LKPD juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan pengalaman belajar yang lebih

bermakna dan membantu pembentukan karakter peserta didik. Penggunaan LKPD dalam pembelajaran juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Oleh karena itu, LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika SMP.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi bilangan bulat kelas VII SMP berhasil dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D. Penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap develop dengan fokus pada uji validitas dan praktikalitas produk. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD memperoleh skor rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas juga menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dan membantu peserta didik memahami materi bilangan bulat dengan lebih baik. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam LKPD mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan demikian, LKPD matematika terintegrasi nilai-nilai Islam layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika kelas VII SMP.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMPI AL Ishlah Bukittinggi yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada validator yang telah memberikan masukan dan saran terhadap pengembangan LKPD sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Depdiknas. (2021). *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar Matematika*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah.
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. Koloni: *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 213–219.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, (2026). [Eksplorasi Konsep Geometri dan Perhitungan Arah Kiblat: Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai-Nilai Keislaman di Madrasah](#). *KARIWARI SMART: Journal of Education Based on Local Wisdom* 6 (1), 16-28
- Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam untuk Siswa Madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355–1371.
- Indonesia, P. R. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kurniawan, D., Sari, M., & Putra, A. (2021). Model Pengembangan 4-D dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45–53.
- Mardiah, S., Widyastuti, R., & Rinaldi, A. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 119–126.
- Nizar, H. (2023). Pengembangan LKPD Materi Harga Jual dan Harga Beli dengan Konteks Islami untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik. *JIPM: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 125–

133.

- Pranata, P., Pidi, D., Frima, A., & Egok, A. S. (2021). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22–31.
- Salamah, N., Khabibah, S., & Saraswati, S. (2021). Validitas Pengembangan LKPD Berbasis PBL Bermuatan Islami pada Materi Trigonometri Kelas X. *Eduscope*, 6(2), 85–94.
- Setiawan, E. (2021). Validitas LKPD Berbasis PjBL Pada materi Klasifikasi Tumbuhan Spermatophyta Untuk melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA. *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(2), 250–256.
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121–129.
- Suryani, E., & Lestari, M. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 44–53.
- Syafril. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tanjung, S. D., Ahmad, A., & Zubainur, C. M. (2021). Validitas Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Manuskrip Faraidh. *Jurnal Peluang*, 7(1), 106–115.
- Tiana, S., Mustika, J., & Rohani, F. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 43–53.
- Umbaryati. (2021). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225.
- Wahyuni, S., & Putra, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 11–20.
- Widyanti, Z., Suripah, & Qudsi, R. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMP. *Journal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(3), 47–57.
- Yuliana, D., & Fitriani, R. (2025). Inovasi LKPD Digital dalam Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(1), 77–86